

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Proses penjadwalan proses pemberkasan keberangkatan anak buah kapal (abk) ini dilakukan dengan dua tahap, pertama yaitu pencatatan pemberkasan kemudian dilakukan pengurutan pengerjaan pemberkasan berdasarkan aturan dari setiap metode. Tahap kedua yaitu dilakukan perhitungan untuk mengetahui hasil masing – masing metode sesuai dengan aturan tahap pertama. Terakhir, yaitu penerapan hasil perhitungan rata – rata dari setiap metode, sehingga didapatkan perhitungan

1. Hasil perhitungan metode yang penulis pakai adalah sebagai berikut:
Berdasarkan perhitungan didapatkan untuk penerapan dari keempat metode tersebut, bahwa metode FCFS (*First Come First Served*) mempunyai waktu keterlambatan sebesar 553 hari, SPT (*Short Processing Time*) mempunyai waktu keterlambatan sebesar 243 hari, LPT (*longest Processing Time*) mempunyai waktu keterlambatan 690 hari, dan EDD (*Earliest Due Date*) mempunyai waktu keterlambatan 245 hari.
2. Metode yang paling efektif untuk PT Kunindo Atlantik Internasional adalah menggunakan metode SPT (*Short Processing Time*) dilihat bahwa jumlah keterlambatan selama 6 bulan adalah sebesar 243 hari, dengan waktu jumlah rata – rata keterlambatan 40.5 hari, waktu penyelesaian rata – rata 8,5 hari, prosentase utilitas sebesar 32 %, jumlah pekerjaan rata – rata dalam sistem selama 3,1 pekerjaan, dan memiliki jumlah pekerjaan terlambat 4,5 hari.

5.2. Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan , maka saran yang dapat diterapkan bagi perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Untuk melakukan penjadwalan di setiap pemberkasan sebaiknya PT Kunindo Atlantik Internasional melakukan penerapan agar dapat menghindari keterlambatan yang akan terjadi pada pemberkasan pemberangkatan selanjutnya.
2. Berdasarkan hasil analisis yang sudah dilakukan sebaiknya perusahaan menerapkan metode penjadwalan SPT karena metode penjadwalan SPT waktu keterlambatan dan keterlambatan rata – rata yang paling pendek dibandingkan dengan metode FCFS, LTP, dan EDD. Hal ini diharapkan mampu membantu manajemen PT Kunindo Atlantik Internasional dalam mengelola perusahaan terutama dalam menentukan strategi penjadwalan pemberkasan pemberangkatan anak buah kapal (abk) yang lebih baik.
3. Untuk penelitian pada bidang yang sama diharapkan mengimplementasikan pengamatan selanjutnya terhadap tindakan yang disarankan dan melakukan tindakan lanjutan, menganalisis tingkat kerugian berdasarkan satuan biaya.

